

## Pembelajaran Hybrid dalam Peningkatan Skill Akuntansi Dasar LKP Karya Prima

Adriansyah<sup>1,\*</sup>, Jennisa Dwina Indriani<sup>2</sup>, Yeni Rafika Nengsih<sup>3</sup>, Tita Hasanah<sup>4</sup>, Diana Susanti<sup>5</sup>, Loli setriani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup>Ekonomi, Akuntansi, Institut teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim, Bukittinggi, Indonesia,

<sup>4</sup>Institut Agama Islam Sahid, Bogor, Indonesia,

<sup>5</sup>Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia,

<sup>6</sup>Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>[uncudd@gmail.com](mailto:uncudd@gmail.com), <sup>2</sup>[jennisdwindriani@gmail.com](mailto:jennisdwindriani@gmail.com), <sup>3</sup>[yenirafika1@gmail.com](mailto:yenirafika1@gmail.com), <sup>4</sup>[titahasanah.inais@gmail.com](mailto:titahasanah.inais@gmail.com),

<sup>5</sup>[dianasusantimpd@yahoo.co.id](mailto:dianasusantimpd@yahoo.co.id), <sup>6</sup>[loli.pgri@gmail.com](mailto:loli.pgri@gmail.com)

\*Email Corresponding Author: [uncudd@gmail.com](mailto:uncudd@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran hybrid dalam meningkatkan keterampilan akuntansi dasar di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Karya Prima. Pembelajaran hybrid merupakan kombinasi antara metode tatap muka dan pembelajaran daring, yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas serta meningkatkan partisipasi peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pretest dan posttest terhadap 30 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan akuntansi dasar dan kuesioner kepuasan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada nilai rata-rata peserta setelah mengikuti pembelajaran hybrid, dari skor awal 65 menjadi 82. Selain itu, responden menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap metode ini, terutama dalam hal akses materi, fleksibilitas waktu, dan interaktivitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran hybrid efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan akuntansi dasar. Rekomendasi dari penelitian ini adalah penerapan lebih luas model hybrid pada pelatihan vokasional lainnya untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di era digital.

Kata Kunci: Pembelajaran hybrid, akuntansi dasar, keterampilan, LKP, pelatihan vokasional.

### Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of hybrid learning in enhancing basic accounting skills at the Karya Prima Vocational Course and Training Institute (LKP). Hybrid learning, which combines face-to-face instruction with online learning, is designed to provide flexibility and increase student engagement. The research uses a quantitative approach with a pre-test and post-test design involving 30 students. Instruments used include basic accounting skill tests and a learning satisfaction questionnaire. The results show a significant improvement in students' average scores after participating in hybrid learning, from an initial score of 65 to 82. Additionally, respondents reported high levels of satisfaction with this method, particularly in terms of material accessibility, time flexibility, and interactivity. These findings indicate that the hybrid learning model is effective in improving understanding and skills in basic accounting. The study recommends the broader implementation of hybrid models in other vocational training programs to support quality education in the digital era.

*Keywords: Hybrid learning, basic accounting, skills, vocational training, LKP.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam cara penyampaian materi pembelajaran (Fricticarani et al., 2023). Salah satu model pembelajaran yang berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan fleksibilitas dan efektivitas belajar adalah pembelajaran hybrid (hybrid learning). Pembelajaran hybrid merupakan perpaduan antara pembelajaran tatap muka (face-to-face) dan pembelajaran daring (online learning) (Puspita et al., 2021), yang dirancang untuk mengoptimalkan kelebihan

dari kedua metode tersebut. Dalam konteks pendidikan non-formal, khususnya lembaga kursus dan pelatihan (LKP), penerapan model ini menjadi solusi yang relevan untuk menjawab tantangan pembelajaran di era digital (Siregar et al., 2024). Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Karya Prima merupakan salah satu institusi pendidikan non-formal yang berfokus pada peningkatan keterampilan kerja masyarakat, khususnya di bidang akuntansi dasar. Akuntansi dasar merupakan fondasi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik sebelum melanjutkan ke level akuntansi lanjutan (Indrasari et al., 2025). Penguasaan keterampilan ini tidak hanya membutuhkan pemahaman teoritis, tetapi juga praktik yang berkelanjutan dan bimbingan yang intensif (Utami et al., 2025). Namun demikian, pembelajaran konvensional secara tatap muka seringkali menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan waktu, jarak, dan kapasitas ruang belajar (Putra et al., 2024). Di sisi lain, pembelajaran daring yang sepenuhnya online juga menghadapi tantangan tersendiri, seperti keterbatasan interaksi langsung (Ulimaz et al., 2025), tingkat kedisiplinan belajar yang rendah, serta kesulitan dalam memfasilitasi praktik akuntansi secara efektif (Prayogo et al., 2023).

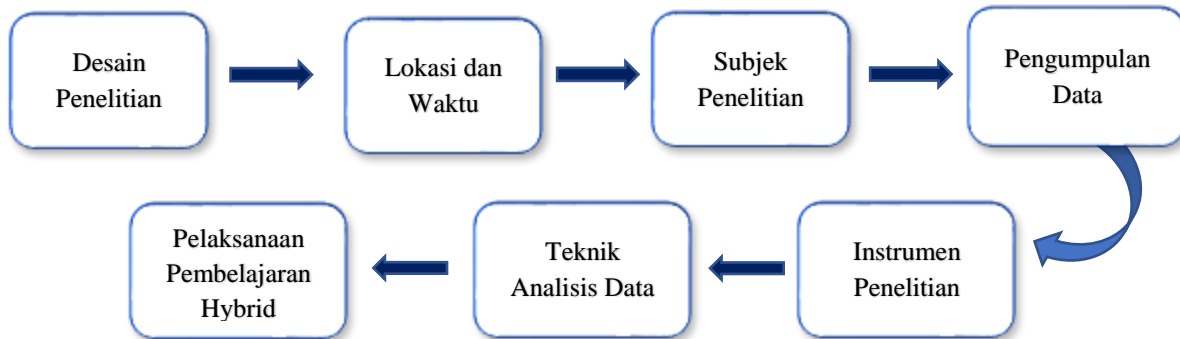
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, LKP Karya Prima mulai mengadopsi model pembelajaran hybrid sebagai inovasi dalam penyampaian materi akuntansi dasar. Model ini tidak hanya memberikan fleksibilitas waktu dan tempat bagi peserta didik (Hafiz et al., 2025), tetapi juga memungkinkan integrasi antara teori dan praktik melalui berbagai media pembelajaran interaktif, baik secara daring maupun luring. Dalam pembelajaran hybrid, peserta didik dapat mengakses materi secara online, melakukan diskusi melalui platform digital (Sari & Alfian, 2023), serta mengikuti sesi tatap muka untuk praktik langsung dan klarifikasi konsep-konsep yang belum dipahami. Dengan demikian, pembelajaran hybrid diyakini dapat meningkatkan efektivitas proses belajar sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif terhadap kebutuhan masing-masing peserta. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model hybrid learning memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam konteks pendidikan formal maupun non-formal. Pembelajaran hybrid terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar (Adelia et al., 2025), memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar (Hajri, 2023), serta memperkuat keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran (Syaharani et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran akuntansi, pendekatan ini juga dinilai lebih efektif karena memungkinkan penggabungan antara pemahaman teori dan keterampilan praktis secara seimbang (Yemima et al., 2025). Meski demikian, penerapan hybrid learning di lembaga kursus masih relatif baru dan memerlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitasnya secara spesifik, terutama dalam peningkatan keterampilan akuntansi dasar. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan utama mengenai seberapa besar pengaruh pembelajaran hybrid terhadap peningkatan keterampilan akuntansi dasar di LKP Karya Prima. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Putri et al., 2023), penelitian ini akan mengukur perubahan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran hybrid (Pricillya et al., 2022), serta mengevaluasi tingkat kepuasan mereka terhadap model pembelajaran tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan metode pembelajaran di LKP, serta memberikan kontribusi terhadap praktik pendidikan non-formal yang adaptif dan berbasis teknologi.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki urgensi dalam konteks pemulihan pasca pandemi COVID-19, di mana banyak lembaga pendidikan mengalami disrupsi dan dituntut untuk berinovasi dalam metode pembelajaran. Pengalaman selama pandemi menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki potensi besar (Cahyadi & Setiawan, 2021), namun tetap membutuhkan sentuhan langsung agar proses belajar tidak kehilangan esensinya. Oleh karena itu, pembelajaran hybrid hadir sebagai alternatif yang mampu menjembatani kebutuhan akan interaksi langsung dan fleksibilitas digital secara bersamaan. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran hybrid dalam mata pelajaran akuntansi dasar di LKP Karya Prima, dengan tujuan utama untuk mengetahui sejauh mana model ini mampu meningkatkan keterampilan peserta didik. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi komponen-komponen pembelajaran hybrid yang paling berpengaruh

terhadap efektivitas belajar, serta menyusun rekomendasi praktis bagi pengelola LKP dan pengembang kurikulum pelatihan vokasional.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini, metode pelaksanaan dirancang secara sistematis untuk mengkaji efektivitas pembelajaran hybrid terhadap peningkatan keterampilan akuntansi dasar di LKP Karya Prima. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest. Adapun struktur pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1: Struktur Tahap Pelaksanaan

### 2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimental semu (quasi-experimental) dengan rancangan one group pretest-posttest design. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengukur peningkatan kemampuan peserta sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran menggunakan model hybrid.

### 2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Karya Prima, yang berlokasi di Medan. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 4 minggu, dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan pembelajaran hybrid, hingga evaluasi hasil belajar peserta.

### 2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 30 peserta didik aktif di LKP Karya Prima yang sedang mengikuti program kursus Akuntansi Dasar. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu peserta yang memenuhi kriteria:

- Telah mengikuti minimal 2 minggu pembelajaran reguler
- Memiliki akses terhadap perangkat teknologi (HP/Laptop & internet)
- Bersedia mengikuti seluruh tahapan pembelajaran hybrid

### 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

- Tes Pretest dan Posttest:

Digunakan untuk mengukur penguasaan keterampilan akuntansi dasar sebelum dan sesudah pembelajaran hybrid.

b. Observasi Aktivitas Belajar:

Dilakukan untuk menilai keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran baik secara daring maupun tatap muka.

c. Angket Kepuasan Belajar:

Kuesioner diberikan untuk mengetahui persepsi peserta terhadap efektivitas, kenyamanan, dan keterlibatan dalam model pembelajaran hybrid.

## 2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Soal Tes Akuntansi Dasar

Terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, mencakup materi pencatatan transaksi, penyusunan jurnal, dan laporan keuangan sederhana.

b. Lembar Observasi

Menggunakan skala penilaian (rating scale) untuk mencatat keaktifan, interaksi, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

c. Kuesioner Kepuasan

Berisi 15 butir pertanyaan dengan skala Likert 1-5, mencakup aspek aksesibilitas, fleksibilitas waktu, interaktivitas, dan efektivitas pembelajaran.

## 2.6 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial:

a. Analisis Deskriptif:

Digunakan untuk menggambarkan rata-rata skor pretest dan posttest, serta hasil angket kepuasan peserta.

b. Uji Paired Sample t-Test:

Digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah pembelajaran hybrid.

Seluruh analisis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Microsoft Excel.

## 2.7 Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Hybrid

Pelaksanaan pembelajaran hybrid dilaksanakan melalui tiga tahap utama:

a. Persiapan

- 1 Penyusunan silabus dan materi pembelajaran hybrid
  - 2 Pelatihan penggunaan platform pembelajaran daring kepada peserta
  - 3 Penyusunan jadwal pembelajaran tatap muka dan daring
- b. Pelaksanaan
- 1 Minggu 1-2: Pembelajaran daring melalui platform Google Classroom dan Zoom
  - 2 Minggu 3-4: Tatap muka langsung untuk praktik akuntansi dan diskusi kasus
  - 3 Interaksi dilakukan melalui kombinasi video conference, materi PDF, video tutorial, dan latihan soal
- c. Evaluasi dan Refleksi
- 1 Pelaksanaan posttest untuk mengukur peningkatan skill
  - 2 Penyebaran kuesioner kepuasan
  - 3 Diskusi kelompok dan umpan balik dari peserta

### 3. HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran hybrid dalam meningkatkan keterampilan akuntansi dasar di LKP Karya Prima. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest serta penyebaran kuesioner kepada peserta didik. Analisis dilakukan secara kuantitatif menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran hybrid.

#### 3.1. Hasil Pretest dan Posttest

Dari 30 peserta yang mengikuti program pembelajaran hybrid, dilakukan pengukuran nilai pretest dan posttest untuk melihat perkembangan kemampuan mereka dalam memahami materi akuntansi dasar.

**Tabel 1.** Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest Peserta Didik

No	Jenis Tes	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
1	Pretest	65,2	6,7
2	Posttest	82,4	5,3

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 17,2 poin setelah peserta mengikuti pembelajaran hybrid. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan penguasaan konsep akuntansi dasar setelah penerapan model pembelajaran campuran ini.

#### 3.2. Uji Paired Sample t-Test

Untuk menguji signifikansi dari peningkatan nilai tersebut, digunakan uji statistik paired sample t-test dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Paired Sample t-Test

Variabel	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttest	-12,73	29	0,000

Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran hybrid secara statistik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan akuntansi dasar peserta.

### 3.3. Hasil Kuesioner Kepuasan Peserta

Selain pengukuran kemampuan melalui tes, dilakukan juga penyebaran kuesioner kepada peserta untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan pembelajaran hybrid. Hasil analisis kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Rata-rata Skor Kepuasan Peserta Didik

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Rata-rata	Kategori
Aksesibilitas Materi	5	4,5	Sangat Baik
Fleksibilitas Waktu	5	4,4	Sangat Baik
Interaksi dengan Instruktur	5	4,2	Baik
Pemahaman Materi Secara Mandiri	5	4,3	Baik
Kemudahan Penggunaan Teknologi	5	4,1	Baik

Berdasarkan hasil kuesioner, peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap metode pembelajaran hybrid. Aspek aksesibilitas dan fleksibilitas mendapatkan skor tertinggi, yang menunjukkan bahwa peserta merasa terbantu dengan adanya materi yang bisa diakses kapan saja serta waktu belajar yang lebih fleksibel. Interaksi dengan instruktur dan pemahaman materi juga tergolong baik.

### 3.4 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran hybrid memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan akuntansi dasar peserta di LKP Karya Prima. Peningkatan signifikan pada hasil posttest menunjukkan bahwa kombinasi antara pembelajaran daring dan tatap muka memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa proses belajar akan lebih efektif jika peserta secara aktif terlibat dan mendapatkan kesempatan belajar yang fleksibel dan kontekstual. Hasil kuesioner juga memperkuat temuan bahwa peserta merasa puas dengan metode pembelajaran hybrid. Akses materi yang mudah, fleksibilitas dalam waktu belajar, dan kemudahan penggunaan teknologi menjadi faktor pendukung keberhasilan model ini. Kendala kecil yang ditemukan adalah beberapa peserta awalnya mengalami kesulitan teknis dalam penggunaan platform online, namun hal ini berhasil diatasi dengan pelatihan awal sebelum pelaksanaan. Secara umum, penelitian ini mendukung gagasan bahwa pembelajaran hybrid merupakan solusi strategis dalam dunia pendidikan vokasional, terutama untuk materi yang membutuhkan pemahaman teori sekaligus praktik, seperti akuntansi dasar.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran hybrid secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan akuntansi dasar peserta didik di LKP Karya Prima. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest, serta hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan

bahwa peserta memberikan respons positif terhadap pembelajaran hybrid, terutama dalam hal aksesibilitas materi, fleksibilitas waktu, dan kenyamanan belajar. Model ini terbukti efektif dalam menggabungkan keunggulan pembelajaran daring dan tatap muka, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan aplikatif. Dengan demikian, pembelajaran hybrid dapat dijadikan alternatif metode yang relevan dan adaptif untuk diterapkan dalam pendidikan non-formal, khususnya pada mata pelajaran yang menuntut pemahaman teori sekaligus praktik seperti akuntansi dasar. Penelitian ini merekomendasikan agar lembaga kursus dan pelatihan lainnya mempertimbangkan penggunaan model hybrid dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada pimpinan dan instruktur LKP Karya Prima yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama proses pengumpulan data berlangsung. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran hybrid serta memberikan respons yang jujur dalam pengisian kuesioner. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama penyusunan jurnal ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan metode pembelajaran di lembaga kursus dan pelatihan, khususnya dalam meningkatkan keterampilan di bidang akuntansi dasar.

## 6. REFERENSI

- Adelia, D. R., Marsofiyati, M., & Utari, E. D. (2025). TINJAUAN LITERATUR: FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEPUASAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN HYBRID. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 5(1), 9–14.
- Cahyadi, A., & Setiawan, A. (2021). Pembelajaran Daring dan Konsekuensinya Pada Kesenian Siswa: Tinjauan Literatur. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 14–20.
- Fricitarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68.
- Hafiz, M., Agustini, K., & Suartama, I. K. (2025). Blended Learning and its Impact on 21st Century Student Learning: Blended Learning dan Dampaknya terhadap Pembelajaran Siswa Abad 21. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3), 10–21070.
- Hajri, M. F. (2023). Pendidikan Islam di era digital: Tantangan dan peluang pada abad 21. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 33–41.
- Indrasari, G., Habsy, B. A., Nursalim, M., & Hariastuti, R. T. (2025). Systematic Literature Review E-Modul Bimbingan Karier Untuk Mendukung Kematangan Karier Siswa SMK. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 1247–1261.
- Prayogo, D. A., Yuwono, I., Saputra, R. C., Sikki, N., & Paramarta, V. (2023). STRATEGI MENYIKAPI TANTANGAN DAN PELUANG PRAKTIK MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM ORGANISASI: TINJAUAN LITERATUR. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(11).
- Pricillya, S., Fernanda, M., Qorimah, F., & Hanisa, A. R. (2022). Implementasi Pembelajaran Impuls dan Momentum: Review Publikasi Ilmiah. *Mitra Pilar: Jurnal Pendidikan, Inovasi, Dan Terapan Teknologi*, 1(2), 191–212.
- Puspita, F. M., Octarina, S., Yuliza, E., & Indrawati, I. (2021). *Assistance and Introduction of Research Opportunities in Optimization for Mathematics Students in Indonesia*.
- Putra, J. E., Sobandi, A., & Aisah, A. (2024). The urgency of digital technology in education: a systematic literature review. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 224–234.
- Putri, N. D., Haslindah, H., Marwati, P. K. S., Hermawansyah, W., Bustan, B., & Ilahi, A. A. A. (2023). Dampak budaya organisasi terhadap inovasi dalam perusahaan teknologi: Sebuah penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Amsir*, 2(1), 137–144.
- Sari, D. N., & Alfian, A. R. (2023). Peran adaptasi game (gamifikasi) dalam pembelajaran untuk menguatkan literasi digital: Systematic literature review. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 43–

52.

- Siregar, T. S., Sinaga, A. R. A., Sitio, A. A., Sianturi, I. N., & Lubis, R. H. (2024). Model pembelajaran kolaboratif: Tinjauan literatur. *Pentagon: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(4), 207–219.
- Syahrani, E. R., Cahyaningrum, S. N., & Putri, N. N. E. (2024). Literature review: Efektivitas metode pembelajaran tanya jawab dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 12.
- Ulimaz, A., Hasdiana, H., & Mu'ammah, N. L. R. (2025). Efektivitas Pendidikan Jarak Jauh dan Online: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), 242–252.
- Utami, P. R., Rahmawati, L., & Nektaria, M. (2025). Pengembangan Kompetensi dan Soft Skill dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 55–65.
- Yemima, C. K., Wulandari, A. S., Jacob, R. R., Subhan, N. I., Lestari, Y., & Nihaya, K. (2025). Penerapan Neuro Linguistic Programming dalam Meningkatkan Motivasi Siswa: Tinjauan Pustaka Sistematis. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 575–590.